

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya masyarakat yang mengenal dan memainkan permainan ini, oleh karena itu banyak diantaranya yang memainkan permainan sepakbola untuk menuju suatu prestasi, namun demikian perkembangan dan prestasi sepakbola nasional belum seperti yang diharapkan. Menurut Triyudho, (2017:45) mengemukakan bahwa:

Gol merupakan tujuan dalam permainan dan juga sekaligus merupakan saat yang paling dinantikan oleh para pemain dan juga penonton, lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari shooting atau tembakan ke arah gawang lawan, sehingga dapat dikatakan shooting merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada atlet sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan baik.

Menurut Djawad, (1981:1) mengemukakan bahwa:

Faktor internal pemain yang disoroti adalah penguasaan teknik sepakbola, salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola oleh pemain. Teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pemain, teknik dasar menendang adalah yang paling penting karena menendang bola adalah teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan oleh pemain sepakbola. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik tidak akan menjadi pemain yang baik.

Menurut Sukatamsi, (1984:44) mengemukakan bahwa: “Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat goal kedalam gawang lawan”. Tendangan dalam sepakbola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki. Pada dasarnya tendangan dalam sepakbola ada dua macam, yaitu *shooting* dan tendangan pendek, pada tendangan pendek ada

keterbatasan dalam melakukannya sedangkan untuk mendapatkan tendangan agar menjadi lebih keras dan jauh sangat dibutuhkan kekuatan disamping ketepatan dan timing. Teknik menendang bola banyak macam, cara dan penggunaannya. Bila ingin mencapai jarak lambungan yang jauh dan tepat sebaiknya menggunakan kura-kura bagian dalam. *Shooting* merupakan jenis tendangan yang sering terlihat dalam permainan sepakbola.

*Shooting* adalah tendangan bola yang tinggi dan jauh disertai dengan ketepatan kepada seseorang dalam suatu tim. *Shooting* ini dapat dilakukan oleh setiap pemain sepakbola di segala posisi, dari penyerang, pemain tengah, maupun belakang, bahkan penjaga gawang sering melakukan *shooting* tersebut, dalam permainan sepakbola menurut Djawad, (1981:5-6) mengemukakan bahwa: “Bila ingin mencapai sasaran yang jauh, tepat dan melambung dalam menendang bola lebih tepat bila menggunakan kura-kura kaki bagian dalam, sehingga pemain dapat mengarahkan bola sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai”. Untuk mendapatkan ketepatan menendang bola diperlukan frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin sehingga menjadi terampil, selanjutnya ketrampilan yang dilatih akan menjadikan gerakan otomatis.

Untuk memiliki ketepatan menendang bola bukanlah pekerjaan yang mudah, upaya awal dari ketrampilan ialah menumbuhkan kepercayaan diri bahwa setiap pemain mampu melakukan dengan baik sehingga timbul keinginan yang kuat, dan mau berlatih dengan tekun. Untuk menendang bola yang baik, pemain harus tahu menempatkan kaki tumpu dengan tepat. Menurut Chusairi, (1989:28) mengemukakan bahwa:

Tentu saja ujung kaki menghadap ke arah bola, pergelangan kaki penendang diangkat sedikit sehingga bebas untuk dipakai ke segala arah, lutut tempat bertumpu sedikit dibengkokkan, agar badan jangan kaku, dengan mengerahkan seluruh tenaga, kita mengayunkan kaki menendang bola.

Menurut Sukatamsi, (1984:48) mengemukakan bahwa:

Kegunaan atau fungsi dari tendangan adalah untuk memberikan operan bola kepada teman, untuk menembak bola ke gawang, untuk menghalau bola yang datang ke arah gawang, untuk melakukan tendangan hukuman, dan atas

dasar tinggi rendahnya bola adalah tendangan bola rendah, melambung sedang dan melambung tinggi.

Berdasarkan hasil dari observasi di sekolah MTs Al-Ikhsan pada saat melakukan pertandingan antar sekolah sepakbola, banyak kesempatan siswa untuk mencetak gol yang terbuang sia-sia saat *shooting*. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya tendangan yang tidak tepat pada gawang, selain itu, hasil wawancara dengan guru/ pelatih ekstrakurikuler rendahnya tingkat *shooting* disebabkan karena kurangnya konsentrasi anak saat melakukan *shooting*, anak terlalu tergesa-gesa dalam melakukan tendangan. Hasil observasi tersebut menunjukkan perlunya latihan *shooting* pemain agar kesempatan mencetak gol menjadi lebih besar, salah satu metode yang dapat meningkatkan *shooting* dalam permainan sepakbola adalah latihan dengan menggunakan metode *drill*. Metode *drill* dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

Menurut Suharno (1981:1) mengemukakan bahwa: “Metode dalam olahraga ialah cara melakukan gerak dengan runtut yang telah dipikirkan efektivitasnya untuk menguasai sasaran latihan gerak secara otomatis dan benar.” Menurut Sagala (2003:217) mengatakan bahwa: “Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu, secara untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.” Menurut Sugiono,dkk, (2016:31) mengemukakan bahwa: “Metode *drill* pada dasarnya merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada guru dan sangat sesuai digunakan apabila tujuan belajarnya agar siswa menguasai keterampilan gerak tertentu yang udah pasti atau udah baku.”

Bermain sepakbola tujuan utamanya adalah mencari kemenangan, dimana kemenangan itu dapat terjadi apabila salah satu tim lebih banyak memasukkan gol ke gawang lawan. Keberhasilan dalam pertandingan tetap tergantung dengan kerjasama antar pemain dan koordinasi dalam satu tim, dengan tujuan dapat selalu menguasai permainan dan menciptakan kesempatan untuk menghasilkan banyak gol ke gawang lawan. Untuk itu semua pemain harus memiliki kemampuan mengumpan dan menerima bola yang baik untuk bisa melakukan kerjasama yang

baik dalam satu tim. Kemampuan ini harus saling melengkapi antara pemain yang satu dengan pemain lainnya. Menurut Chandra (2018:94) mengemukakan bahwa:

Mampu melakukan *shooting* dengan baik tentu saja penting artinya karena bermain sepakbola bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Bermain cantik tidak diberi nilai, melewati lawan dengan 1001 cara atau trik juga tidak diberi nilai. Untuk itu seorang pemain di haruskan dapat menendang (*shooting*) bola ke arah gawang lawan dengan baik.

Pentingnya *shooting* dalam sepakbola, maka perlu meningkatkan ketepatan shooting guna menyempurnakan keterampilan *shooting*. Menurut Widiastuti, (2011:17) mengemukakan bahwa: “Ketepatan sebagai keterampilan motorik merupakan komponen kesegaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan anak sehari-hari. Ketepatan dapat berupa gerakan (*performance*) atau sebagai ketepatan hasil (*result*)”. Maka latihan ketepatan dapat diberikan kepada anak-anak yang masih dalam pertumbuhan. Mengetahui kegunaan dan fungsi dari tendangan dan mengetahui tinggi rendahnya lambungan bola, pemain sepakbola diharapkan dapat memahami dan kemudian menerapkan dalam latihan-latihan maupun pertandingan, dengan adanya tendangan yang membuat bola masuk ke gawang lawan atau kesebelasan sebagai pemenang dalam pertandingan, ini berarti bahwa latihan menendang bola menjadi salah satu latihan inti dalam program sepakbola.

Untuk meningkatkan keterampilan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, peneliti tertarik untuk meneliti ketepatan *shooting* dengan kura-kura bagian dalam, yang menurut Sukatamsi, (1984:119) bahwa bentuk-bentuk latihan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

1. Latihan menendang bola pada tembok dan dinding yang diberi tanda sasaran. Pemain berdiri dengan jarak 8 sampai 17 meter di depan tembok, 2. Dua orang pemain saling berhadap-hadapan, ditengah-tengahnya terdapat gawang, jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter, 3. Dua pemain saling berhadap-hadapan dengan jarak 20 meter.

Penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah siswa MTs Al-Ikhsan, karena jumlah siswa MTs Al-Ikhsan yang cukup banyak sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sampel dalam penelitian ini. Adapun alasan penulis tertarik adalah: 1) Sebagai pembinaan usia dini pemain sepakbola ke jenjang sepakbola yang lebih senior. 2) Dengan bakat anak usia dini dapat dikembangkan teknik dasar sepakbola khususnya *shooting*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *shooting* pada permainan sepakbola dengan judul: “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola”.

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Adanya variasi latihan untuk ketepatan, sehingga dibutuhkan bentuk-bentuk latihan yang memerlukan pemecahan dan penelitian;
2. Didalam latihan menendang bola dengan variasi banyak permasalahan yang muncul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *shooting* dalam permainan sepakbola MTs Al-Ikhsan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Pengertian tujuan penelitian adalah merupakan arah dalam suatu kegiatan yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Oleh karena itu tujuan penelitian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:108) “Tujuan dinyatakan dalam pernyataan bukan pertanyaan, tujuan konsisten bermakna sama dengan permasalahan”. Tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *shooting* dalam permainan sepakbola MTs Al-Ikhsan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian tentunya diharapkan ada kegunaannya baik secara praktis maupun secara teoritis:

##### 1. Secara Teoritis

Mengembangkan olahraga, khususnya mengenai latihan meningkatkan ketepatan *shooting* serta pengembangan bagi pengetahuan khususnya ilmu pelatihan yang berkaitan dengan mekanisme efek metode *drill* terhadap peningkatan *shooting* dalam permainan sepakbola MTs Al-Ikhsan.

##### 2. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani, pelatih, dan pemerhati olahraga tentang variasi fisik untuk ketepatan dan kekuatan otot tungkai. Harapan penulis:

- a. Bagi atlet yaitu memberikan pengalaman dan bentuk latihan salah satu teknik dasar sepak bola yaitu teknik menendang (khususnya ketepatan tendangan).
- b. Bagi pelatih dapat dijadikan sebagai model pembelajaran dan dapat menunjang pada proses pengembangan gerak dan latihan, selanjutnya diharapkan, bahwa pelatih dan guru penjas dapat memiliki beberapa alternatif bentuk latihan pengembangan unsur teknik dasar secara umum khususnya peningkatan *shooting* yang diperlukan dalam permainan sepakbola pada khususnya.